

# **ANALISIS DISPARITAS SPASIAL MENGGUNAKAN *DYNAMIC K-MEANS CLUSTER* DAN *LOCATION QUOTIENT* PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN KABUPATEN CILACAP TAHUN 2014**

Rafendra Agustianda Putra  
Program Studi Statistika Fakultas MIPA  
Universitas Islam Indonesia

## **INTISARI**

Dalam usaha meningkatkan pertumbuhan suatu daerah, pemerintah berupaya untuk memajukan sektor-sektor yang dapat menumbuhkan perekonomian suatu daerah, salah satunya dengan menggunakan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. Suatu wilayah yang mempunyai daerah dengan rata-rata PDRB rendah tetapi di wilayah tersebut terdapat daerah yang mempunyai PDRB sangat tinggi dapat menyebabkan ketimpangan di wilayah tersebut. Ketimpangan antar wilayah merupakan aspek yang umum terjadi dalam kegiatan ekonomi suatu daerah. Salah satu kabupaten yang mempunyai kerawanan dalam hal ketimpangan adalah kabupaten Cilacap. Salah satu model yang cukup representatif untuk mengukur tingkat ketimpangan pembangunan antar wilayah adalah Indeks Williamson (IW) dan terdapat beberapa metode untuk memberikan solusi dalam pemecahan masalah ketimpangan di kabupaten Cilacap antara lain *Dynamic K-Means Clustering* dan analisis *Location Quotient (LQ)*.

Pada penelitian ini, hasil analisis IW menunjukkan kabupaten Cilacap pada tahun 2014 terdapat ketimpangan pendapatan tetapi tidak terlalu tinggi, masih adanya ketimpangan pendapatan antar kecamatan dapat dilihat dari tingginya perbedaan pendapatan dan perbedaan produktivitas sektor yang mencolok setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Cilacap. Hasil analisis *Dynamic K-Means Cluster* menghasilkan jumlah *cluster* sebanyak 2 yaitu *Cluster 1 (C1)* dan *Cluster 2 (C2)*. Karakteristik anggota *C1* unggul di Sek\_2, Sek\_3, Sek\_4, Sek\_5, Sek\_6, Sek\_7, Sek\_8, dan Sek\_9 sedangkan anggota *C2* unggul di Sek\_1. *C1* jumlah anggota sebanyak 6 kecamatan dan *C2* jumlah anggota sebanyak 18 kecamatan. Dan hasil analisis *LQ* menunjukkan sektor pertanian kabupaten Cilacap merupakan potensi yang terbaik untuk dikembangkan.

Kata kunci : Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Williamson (IW), Dynamic K-Means Cluster, Location Quotient (LQ)

# SPATIAL DISPARITY ANALYSIS USING DYNAMIC K-MEANS CLUSTER AND LOCATION QUOTIENT GROSS DOMESTIC REGIONAL PRODUCT (GDRP) BY CONSTANT BUSINESS FIELD CILACAP REGENCY 2014

Rafendra Agustianda Putra  
Program Studi Statistika Fakultas MIPA  
Universitas Islam Indonesia

## ABSTRACT

In an effort to increase the growth an area, the government tried to advance sectors that can grow the economy in an area, one of them used gross regional domestic product data. The GRDP is the total value added generated by all business units within a certain area, or the total value of final goods and services produced by all economic units. A region that has an average areas with low GRDP but in the region there are areas that have very high GRDP can cause imbalance in the region. Imbalance regions is a common aspect in economic activity in a region. One of the districts that have vulnerability in the case of inequality is Cilacap regency. One model that is representative enough to measure the degree of imbalance of development among regions is Index Williamson (IW) and there are several methods to provide solutions in solving the problem of imbalance in Cilacap regency, among others *Dynamic K-Means Clustering* and *Location Quotient (LQ)*.

In this research, the results of the analysis showed IW Cilacap regency in 2014, there is imbalance but low imbalance, there is still imbalance between district due to high differences in income and sector productivity differences are striking every district in Cilacap regency. *Dynamic K-Means Cluster* analysis results shows the results of iteration 3 times and the number of *clusters* by 2 namely *Cluster 1 (C1)* and *Cluster 2 (C2)*. Characteristics of *C1* members advance in *Sek\_2*, *Sek\_3*, *Sek\_4*, *Sek\_5*, *Sek\_6*, *Sek\_7*, *Sek\_8*, and *Sek\_9* while *C2* members advance in *Sek\_1*. *C1* the number of members as many as 6 districts and *C2* the number of members as many as 18 districts. And the result of *LQ* analysis shows that agriculture sector of Cilacap regency is the best potential to be developed.

Key Word : Gross Regional Domestic Product (GRDP), Indeks Williamson (IW), Dynamic K-Means Cluster, Location Quotion (LQ)